

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini akan melakukan pengamatan mengenai berbagai faktor kecenderungan *fraud accounting* ditinjau dari *love of money*, religiusitas, dan *Machiavellian* pada dana desa di Desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam menyelaraskan analisa dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan agar mendapatkan hasil yang terstruktur, terencana dan sistematis. Pendekatan tersebut juga ditujukan untuk menguji teori dengan meneliti hubungan antar variabel yang di observasi dalam penelitian ini. Pada pendekatan kuantitatif, hasil pengumpulan data dapat di olah secara statistik dan matematik.²

B. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu sumber yang nantinya dimanfaatkan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diambil melalui survey terhadap responden. Ini biasanya dilakukan melalui wawancara dan kuesioner.³ Kodifikasi data primer dijalankan melalui penyebaran kuesioner yang berisi tentang *love of money*, religiusitas, *Machiavellian*, dan kecenderungan *fraud accounting*.

2. Data Sekunder

Data ini dikodifikasi atau melalui berbagai sumber lainnya. Data sekunder biasanya berupa data dokumenter

¹ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 5

² MS. Dr. Ir. Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017). 53

³ Nurlina T Muhyidin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018). 137

atau data laporan yang ada.⁴ Penelitian ini memanfaatkan data yang disajikan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak serta buku dan jurnal.

C. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yaitu lokus penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Lokasi tersebut dipilih karena terdapat kasus kecurangan akuntansi yang dijalankan pemerintah desa di Kecamatan Gajah, sehingga peneliti tertarik menjadikan desa se-Kecamatan Gajah sebagai lokasi penelitian. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Februari sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menjadi tempat umum yang didalamnya yaitu subjek dan objek dengan karakteristik dan jumlah khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan disimpulkan.⁵ Penelitian ini memiliki populasi yaitu aparat desa yang berada di setiap desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Berdasarkan data BPS Kabupaten Demak, Kecamatan Gajah terdiri dari 18 desa. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 203 perangkat.

2. Sampel

Populasi memiliki karakteristiknya sendiri dimana sebagiannya dinamakan dengan sampel. Sampel juga menjadi bagian kecil populasi yang digunakan dalam beberapa cara untuk menjadi wakil dari populasi. Pengambilan sampel dijalankan ketika populasi yang akan diamati tidak memungkinkan untuk diamati seluruhnya karena sangat besar.⁶ Teknik yang dipakai dalam mendapatkan sampel yaitu *purposive sampling*, atau

⁴ M.Kes Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 63

⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63

melalui berbagai pertimbangan kriteria tertentu.⁷ Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Gajah yang mengelola dan mengawasi keuangan desa. Setiap desa di Kecamatan Gajah akan dipilih sebagai responden penelitian ini. Sesuai persyaratan, dipilih tiga perangkat desa sebagai responden dari masing-masing desa, yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan petugas keuangan/bendahara desa. Berikut adalah kriteria sampel:

1. Kepala Desa/PPKPD (Pemegang Kekuasaan Pengelola Keuangan) mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan desa mandiri.
2. SekDes menjadi Koordinator PPKD (Pelaksana Pengelola Keuangan Desa).
3. Bendahara Desa/kepala bagian keuangan melaksanakan fungsi kebhendahaan.

Berdasarkan “Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa”.

Sampel dalam penelitian ini yaitu 3 perangkat desa yang sesuai kriteria yang diambil dari setiap desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, terdiri dari 18 desa. Jadi, jumlah sampel penelitian ini adalah 54 orang/responden.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel semua bentuk al yang ditentukan peneliti untuk diamati dan pada akhirnya memunculkan informasi yang bisa disimpulkan.⁸ Berbagai variable penelitian ini terbagi kedalam dua bentuk yakni:

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus, *antecedent*, atau *predictor*, yaitu variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel dependen

⁷ Dr. Sandu Siyoto, SKM. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 39

(terikat).⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *love of money* (X1), religiusitas (X2), dan *Machiavellian* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dinamakan dengan variable criteria, konsekuen dan output. Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecenderungan *fraud accounting* (Y).

F. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional dimaknai dengan deskripsi interpretatif dari variabel yang diidentifikasi oleh seorang peneliti. Makna lainnya yaitu bidang penelitian yang menginformasikan atau menunjukkan dalam melakukan pengukuran variabel. Dibentuknya definisi operasional demi mempermudah dalam kodifikasi data, menghindari ambivalensi interpretasi, dan memberikan batasan pada ruang lingkup variabel.¹¹

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Love of Money</i> (X1)	<i>Love of money</i> adalah kecintaan kepada uang. Mencintai uang yang tinggi akan memposisikan besarnya kepentingan kepada,	1. <i>Good</i> (baik) - Uang merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan sehingga uang dapat memberi saya segalanya. 2. <i>Evil</i> (jahat) - Uang adalah	Likert

⁹ Dr. Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 62

¹⁰ Dr. Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 63

¹¹ Vivi Candra, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 89

	<p>sehingga dapat melakukan segala cara untuk mendapatkanny¹².</p>	<p>akar dari segala kejahatan sehingga saya rela melakukan kecurangan untuk mendapatkanny</p> <p>a.</p> <p>3. <i>Achievement</i> (prestasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uang melambangkan prestasi seseorang dan merupakan cerminan kesuksesan seseorang. <p>4. <i>Respect</i> (<i>self-esteem</i>) atau rasa hormat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uang membuat saya dihormati dalam sebuah organisasi sehingga dapat membuat saya memiliki banyak teman dengan mudah. <p>5. <i>Budget</i> (anggaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya menggunakan uang saya dengan sangat berhati-hati. 	
--	---	--	--

¹² Husnurrosyidah, “Pengendalian Internal, Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di BMT Kabupaten Kudus.” *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri* 4, no. 2 (2019): 140

		<p>6. <i>Freedom (power)</i> atau kekuasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uang memberi saya kekuasaan dan kebebasan sehingga saya mampu memenuhi segala keinginan. 	
Religiusitas (X2)	<p>Religiusitas merupakan individu berbeda dalam minat dan keterlibatan mereka dalam agama tertentu. Perbedaan inidividu mencakup perbedaan sikap, persepsi, perasaan dan perilaku dalam beragama.¹³</p>	<p>1. Ideologis (keyakinan beragama)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya meyakini bahwa Tuhan ada dan selalu mengawasi setiap kegiatan yang saya lakukan. - Saya selalu terbuka dalam mengelola dana desa karena yakin setiap perbuatan diawasi oleh Tuhan. <p>2. Ritualistik (praktik beragama)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu menjalankan ibadah tepat waktu dan instansi tempat saya bekerja 	Liker t

¹³ Fadilah, “Pengaruh Religiusitas Dan Rasionalisasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Pt. Pln (Persero) Ulp Kota Palopo.” *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (2020): 1-13

		<p>memberi keleluasaan untuk beribadah.</p> <p>3. Konsekuensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya memahami dan percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Tuhan, sehingga saya merasa menyesal dan berdosa ketika melakukan perbuatan yang dilarang agama. <p>4. Pengetahuan agama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya memahami segala hal yang dibolehkan maupun dilarang oleh agama. - Jika ada yang mengajak saya untuk berbuat yang dilarang agama, saya dengan tegas menolaknya <p>5. Pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya berusaha untuk menjaga amanah yang diberikan kepada saya. 	
--	--	--	--

<p><i>Machiavellian</i> (X3)</p>	<p><i>Machiavellian</i> adalah bentuk kepribadian yang menandakan kurangnya afeksi dalam diri untuk hubungan personal, menafikan standar moral, dan memperlihatkan minimnya komitmen ideologi, yang mengakibatkan rentannya kecurangan dalam diri individu.¹⁴</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ego <ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak membantu pekerjaan teman tanpa mereka meminta bantuan terlebih dahulu. 2. Komitmen ideologi rendah <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen saya dalam menyampaikan pendapat kepada pimpinan sewaktu-waktu akan berubah apabila pimpinan tidak menyetujuinya. 3. Afeksi <ul style="list-style-type: none"> - Saya akan menyelesaikan pekerjaan secepat mungkin guna memperoleh pujian dari pimpinan. 4. Manipulatif <ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak akan memanipulasi data yang ada 	<p>Likert</p>
----------------------------------	--	--	---------------

¹⁴ Ninda Vacumi, "Pengaruh Religiusitas Dan Machiavellian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4, no. 3 (2022): 563-573

		<p>dalam laporan keuangan desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya akan menyembunyikan kesalahan-kesalahan saya dalam bekerja demi kepercayaan pimpinan terhadap cara kerja saya. <p>5. Agresif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak peduli tentang kesulitan patner saya dalam bekerja, karena saya juga mempunyai pekerjaan yang sama pentingnya. - Saya tidak menghiraukan permintaan tolong dari patner saya, karena saya sedang fokus pada pekerjaan saya. 	
<p>Kecenderungan <i>Fraud Accounting</i> (Y)</p>	<p>Kecenderungan <i>fraud accounting</i> yaitu keinginan dalam menjalankan apa saja demi mendapatkan</p>	<p>1. Kecenderungan dalam merubah catatan akuntansi, pemalsuan, manipulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suatu hal yang wajar bagi instansi saya 	<p>Likert</p>

	<p>laba melalui tindakan curang, misalnya menyembunyikan hal yang benar, licik, manipulasi, penipuan engalabui yang berupa kesalahan penyajian laporan keuangan, korupsi dan penyalahgunaan aktiva.¹⁵</p>	<p>apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya atau harga beli peralatan/perengkapan kantor dicatat lebih besar dari semestinya.</p> <p>2. Kecenderungan untuk menyajikan yang salah atau penghilangan peristiwa transaksi atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung atau terjadi suatu transaksi yang memiliki bukti pendukung ganda. <p>3. Kecenderungan untuk sengaja melakukan kesalahan penerapan prinsip akuntansi</p>	
--	--	---	--

¹⁵ Wahyuningsih, Ade, and Nursida, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Studi Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Riau Indonesia.” *Jurnal Ekonomi KIAT* 33, no. 1 (2022): 52-61

		<ul style="list-style-type: none"> - Suatu hal yang wajar di instansi saya apabila pengguna anggaran dana desa memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai kedalam belanja kebutuhan desa atau kebutuhan kantor. - Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila suatu pembelian tidak sesuai dengan spesifikasi yang harus dibeli. <p>4. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian terhadap aktiva yang membuat perusahaan harus membayar barang/jasa yang tidak diterima</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila sisa anggaran dana desa dibagikan
--	--	---

		<p>kepada pegawai sebagai bonus.</p> <p>5. Kecenderungan untuk menyajikan laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya pada aktiva disertai dokumen palsu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otoritas dari pihak yang berwenang. - Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya para pengguna anggaran dana desa menggunakan kuitansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor. 	
--	--	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mendapatkan data menjadi teknik yang peneliti manfaatkan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kodifikasi data dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan fakta, keterangan, dan keterangan yang

terpercaya.¹⁶ Teknik kodifikasi data dalam penelitian ini yakni:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik dalam mendapatkan data secara tidak langsung, tetapi isinya ialah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang nantinya dijawab partisipan. Isi kuesioner adalah daftar pertanyaan yang langsung memiliki alternative jawabannya dimana partisipan hanya memilih mana yang sesuai.¹⁷

Alternative jawaban didasarkan pada skala likert. Skala Likert biasanya dimanfaatkan dalam mengetahui pandangan, pendapat dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu. Pertanyaan kuesioner diajukan pada skala likert yang diberi skor 1 hingga 5 dengan kriteria berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert
Pertanyaan Positif

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pertanyaan Negatif

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

¹⁶ Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016). 75

¹⁷ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018). 19

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi diperlihatkan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi yang diteliti. Dokumentasi juga menjadi metode dalam mendapatkan data berkenaan dengan variable dari transkrip, catatan, notulen rapat dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan gambar dengan tujuan untuk lebih mengakuratkan data-data.¹⁹ Metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa data atau gambar saat melakukan penelitian ke setiap desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam mendapatkan data secara langsung dari partisipan. Wawancara dapat dimanfaatkan ketika ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden dengan melaksanakan tanya jawab kepada objek yang diteliti.²⁰

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran validitas kuesioner. Validitas kuesioner bisa didapatkan saat pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dimaksudkan untuk diukur memanfaatkan *Pearson Correlation* dan hasil uji signifikan koefisien korelasi menjelaskan bahwa tingkat signifikannya adalah 0,05. Ketika pertanyaan yang disajikan bisa menjawab apa yang di ukur menandakan validitasnya kuesioner. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- a) Ketika r hitung melebihi r tabel, menandakan instrument penelitiannya valid

¹⁸ Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78

¹⁹ M.Si Sumarni B., S.P., M.Si. Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., and M.Si. Dr. Ir. Siti Wardah, *Strategi Dan Struktur Nafkah Petani* (Pekalongan: NEM, 2021). 48

²⁰ Dr. Sandu Siyoto, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77

- b) Ketika r hitung dibawah r tabel, menandakan instrument penelitiannya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas konsistensi alat ukur ditentukan melalui kuesioner, yaitu apakah alat pengukur memberikan nilai yang konsisten untuk pengukuran berulang.²¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach's alpha*. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's alpha* (α) menunjukkan nilai $> 0,70$.²²

I. Teknik Analisis Dana

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Urgensi pengujian normalitas karena normalitas data menunjukkan kemampuannya menjadi wakil dari populasi.²³ Uji normalitas memberikan informasi apakah data yang digunakan pendistribusiannya normal ataupun tidak. Terdapat dua teknik dalam pengujiannya yaitu dengan analisis grafis dan uji statistik.

Analisis grafik bisa dilakukan dengan memanfaatkan plot histogram dan *normal probability plot*. Sedangkan pengujian statistik dijalankan melalui perhatian pada nilai *skewness* dan *kurtosis* dari residualnya. Pengujian lainnya yaitu *Kolmogorov – Smirnov* (K-S).²⁴ Ketentuan normalitas didasarkan pada ketentuan berikut, ketika nilai sig melebihi $\alpha = 0,05$

²¹ M.Si. Rochmat Aldy Purnomo, S.E., *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017). 79

²² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Budi Utama, 2019). 106

²³ Rochmat Aldy Purnomo, S.E., *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), 83

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 160

menandakan normalitas data. Kemudian, ketika nilai sig dibawah $\alpha = 0,05$ menandakan ketidaknormalan data.²⁵

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimanfaatkan dalam memahami ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan dalam model regresi. Baiknya suatu model tidak memunculkan heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas memanfaatkan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah metode yang dijalankan untuk meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen dengan ketentuan tingkat signifikansi 0,05.²⁶ Ketika nilai sig melebihi $\alpha = 0,05$ menandakan heteroskedastisitas. Namun ketika nilai sig dibawah $\alpha = 0,05$ menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya yaitu memahami adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika menemukan korelasi yang tinggi antara variabel independen, dapat diasumsikan bahwa penelitian memiliki gejala multikolinieritas. Alat statistik yang biasa dimanfaatkan dalam pengujian multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *Variance Inflation* (VIF) ≥ 10 , maka data yang diuji bersifat multikolinieritas, untuk *tolerance* $\geq 0,10$ seta *VIF* ≤ 10 , data yang diuji adalah non-multikolinieritas.²⁸

²⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. (Sleman: Budi Utama, 2019), 115

²⁶ I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," 251.

²⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. (Sleman: Budi Utama, 2019), 123

²⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. (Sleman: Budi Utama, 2019), 120

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menjadi model yang mendeskripsikan keterkaitan variable Y kepada dua atau lebih variable X. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah melakukan prediksi mengenai nilai variabel Y ketika sudah diketahui nilai variabel X. Kemudian bisa memahami bagaimanakah hubungan variabel dependen dan variabel independen. Persamaan dalam analisis regresi berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Kecenderungan <i>fraud accounting</i>
a	= Konstanta
b_1	= Koefisien Regresi untuk X_1
b_2	= Koefisien Regresi untuk X_2
b_3	= Koefisien Regresi untuk X_3
X_1	= <i>Love of money</i>
X_2	= Religiusitas
X_3	= <i>Machiavellian</i>
e	= <i>error term</i> . ²⁹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji R adalah demi memahami proporsi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai Koefisien determinasi berada diantara 1 dan 0 dimana ketika mendekati 1 menandakan variabel independent dominan menginformasikan data yang dibutuhkan ketika melakukan prediksi variabel dependen sangat terbatas.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis menjadi pengujian yang menjadi keputusan, dimana keputusannya ialah menolak atau menerima hipotesis penelitian.³⁰

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dijalankan demi memahami pengaruh variabel X secara simultan terhadap variable Y melalui perbandingan Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut:

²⁹ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda*, Universitas Udayana, 2016. 2

³⁰ Misbahuddin and Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 38

- 1) Tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Kriteria pengujian
 - Ketika nilai F_{hitung} melebihi F_{tabel} menandakan diterimanya hipotesis, dengan artian secara simultan variable X member pengaruh variable Y.
 - Ketika nilai F_{hitung} dibawah F_{tabel} menandakan ditolaknya hipotesis, dengan artian secara simultan variable X tidak member pengaruh variabel Y.³¹

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial memperlihatkan masing-masing variable independen secara parsial.³² Langkah-langkah pengujiannya yaitu:

- 1) Tingkat tingkat sign
Tingkat sign yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- 2) Kriteria pengujian
 - Ketika nilai t_{hitung} dibawah t_{tabel} maka hipotesis ditolak, maknanya variabel X secara individual tidak mempengaruhi variabel Y.
 - Ketika nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} maka hipotesis diterima, maknanya variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y.³³

³¹ Jul Fahmi Jul Fahmi Salim, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2018). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2018), 2

³² Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016). 95

³³ Salim, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. 3